

**PEMANFAATAN APLIKASI BUKU WARUNG UNTUK
PENCATATAN KEUANGAN (STUDI KASUS ARFI
FOTOKOPI)**

SKRIPSI

**YULIS MURNIATI
NIM : 19622036**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PEMANFAATAN APLIKASI BUKU WARUNG UNTUK
PENCATATAN KEUANGAN (STUDI KASUS ARFI
FOTOKOPI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**Nama : YULIS MURNIATI
NIM : 19622036**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PEMANFAATAN APLIKASI BUKU WARUNG UNTUK PENCATATAN
KEUANGAN (STUDI KASUS ARFI FOTOKOPI)**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : YULIS MURNIATI
NIM :19622036

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

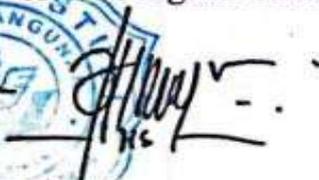
Pembimbing kedua,


Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak., CPFRA
NIDK. 8854290019 / Lektor


Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak., CPFRA
NIDK. 8968410021 / Lektor

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFRA., CPFRA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PEMANFAATAN APLIKASI BUKU WARUNG UNTUK PENCATATAN
KEUANGAN (STUDI KASUS ARFI FOTOKOPI)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

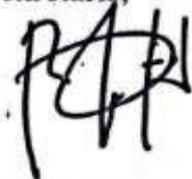
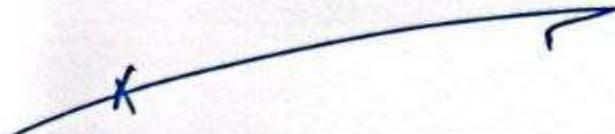
NAMA : YULIS MURNIATI
NIM : 19622036

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh
Tujuh Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan
dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

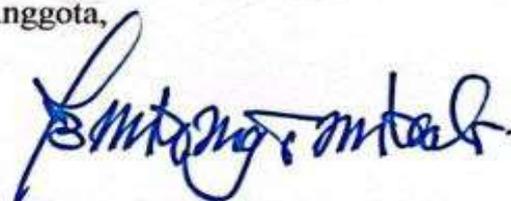
Sekretaris,



Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak., CPFRA
NIDK. 8854290019 / Lektor

Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 1004117701 / Lektor

Anggota,



Bambang Sambodo, S.E., M.Ak
NIDN. 8833900016/ Lektor

Tanjungpinang, 27 Desember 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : Yulis Murniati
NIM : 19622036
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.42
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pemanfaatan Aplikasi Buku Warung Untuk Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Arfi Fotokopi)

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 27 Desember 2023

usun
10000
REPUBLIK INDONESIA
MELUKA
TEMPE
9AF21ALX1785/1307

YULIS MURNIATI
NIM : 19622036

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur saya panjatkan kepadamu Ya Allah, kerana sudah menghadirkan orang-orang baik di sekeliling saya. Yang selalu memberi dukungan dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karya skripsi ini kepada semua orang yang saya sayangi

Orang Tua Tercinta

Kepada kedua orang tuaku, papa dan mama, sebagai tanda bakti, hormat, dan terima kasih yang tak terhingga karena sudah membesarkan, mendidik, mensupport, dan mendoakan yang terbaik untukku, yang selalu mensupport dan memberi arahan yang baik untukku.

Sahabat-sahabatku

Untuk sahabat-sahabatku yang senantiasa hadir disaat disaat aku susah dan senang. Banyak cerita yang telah kita lalui bersama. Walaupun waktu telah merubah kesenangan kita yang dulu, akan tetapi silaturahmi kita akan selalu terjalin selamanya. Terimakasih atas waktu yang telah kita lalui dari semenjak duduk disemester 1

HALAMAN MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap"

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses, Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang- gelombang itu yang bisa kau ceritakan."

(Boy Candra)

"God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth the wait."

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan usulan penelitian dengan judul **“PEMANFAATAN APLIKASI BUKU WARUNG UNTUK PENCATATAN KEUANGAN (STUDI KASUS ARFI FOTOKOPI)”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E.,M.Si.,Ak.,CA, selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,M.Ak.,M.Si.Ak.,CA, selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi.,M.HSc, selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E.,M.Ak.,CAO.,CBFRA.,CPFRA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak.,CPFRA, selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan, arahan, dan saran.
7. Bapak Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak.,CPFRA, selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan, arahan, dan saran.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Teman- teman seperjuangan Angkatan 2019, yang terus menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan usulan penelitian ini.
10. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan usulan penelitian, yang tidak dapat dituliskan satu persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 27 Desember 2023

Penulis



YULIS MURNIATI
NIM : 19622036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5.1 Kegunaan Ilmiah	8
1.5.2 Kegunaan Praktis	8
1.6 Sistematika Penulisan	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori.....	11
2.1.1 Akuntansi	11
2.1.1.1 Definisi Akuntansi	11
2.1.1.2 Tujuan Akuntansi.....	12

2.1.1.3 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi	14
2.1.1.4 Siklus Akuntansi	17
2.1.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	18
2.1.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	18
2.1.2.2 Peran UMKM	21
2.1.3 Laporan Keuangan.....	23
2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	23
2.1.3.2 Pengguna Laporan Keuangan	24
2.1.3.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	26
2.1.3.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	27
2.1.4 Aplikasi Buku Warung	29
2.1.4.1 Pengertian aplikasi Buku Warung	29
2.1.4.2 Fitur Aplikasi Buku Warung	30
2.2 Kerangka Pemikiran	32
2.3 Penelitian Terdahulu	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Jenis Data	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Gambaran Umum	42
4.1.1.1 Sejarah Berdirinya Arfi Fotokopi	42
4.1.1.2 Visi dan Misi Arfi Fotokopi	43
4.1.1.4 Kegiatan Usaha Arfi Fotokopi.....	44
4.1.2 Penyajian Data	45

4.1.2.1 Catatan transaksi keuangan Arfi Fotokopi bulan Juli 2023 sampai dengan bulan September 2023.	45
4.1.2.1 Analisis Data Penelitian.....	47
4.2 Pembahasan.....	49
4.2.1 Pencatatan transaksi keuangan yang diterapkan oleh Arfi Fotokopi	49
4.2.1 Pencatatan keuangan dengan aplikasi Buku Warung pada Arfi Fotokopi	51

BAB IV PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Aplikasi Yang Digunakan Sebagai Dasar Dalam Melakukan Perbandingan	3
2.	Catatan Keuangan Arfi Fotokopi.....	6
3.	Fitur Aplikasi Buku Warung.....	29
4.	Catatan Keuangan Arfi Fotokopi Periode Juli 2023-September 2023...	50
5.	Catatan Keuangan Arfi Fotokopi Periode Juli 2023-September 2023...	54

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	31
2.	Struktur Organisasi Arfi Fotokopi.....	48
3.	Input Data Usaha.....	58
4.	Menu Utama Aplikasi Buku Warung.....	59
5.	Input Transaksi Pemasukan Kas.....	60
6.	Input Transaksi Pemasukan Kas.....	61
7.	Input Transaksi Penerimaan Piutang.....	62
8.	Input Transaksi Pengeluaran Kas.....	63
9.	Input Transaksi Biaya Operasional.....	64
10.	Input Laporan Buku Warung.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Pedoman wawancara
Lampiran 2	: Salinan Pencatatan keuangan Arfi Fotokopi
Lampiran 3	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 4	: Uji Plagiat

ABSTRAK

PEMANFAATAN APLIKASI BUKU WARUNG UNTUK PENCATATAN KEUANGAN (STUDI KASUS ARFI FOTOKOPI)

Yulis Murniati. 19622036. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
yulismurniati810@gmail.com

Berdasarkan penelitian tujuan penelitian untuk mengetahui pencatatan keuangan yang diterapkan oleh Arfi Fotokopi, untuk mengetahui pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung pada Arfi Fotokopi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan teknik pengambilan data dokumentasi dan observasi, objek penelitian ini adalah usaha Arfi Fotokopi. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk pengembangan literatur mengenai penerapan akuntansi keuangan berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi Buku Warung

Hasil penelitian ini adalah Pencatatan transaksi keuangan Arfi Fotokopi selama ini di susun dengan format sederhana yang tidak membedakan antara taransaksi pemasukan atau pengeluaran kas. Pencatatan keuangan Arfi Fotokopi tidak mencatat keuangan secara konsisten. Pencatatan transaksi keuangan Arfi Fotokopi setelah disusun menggunakan aplikasi Buku Warung menjadi lebih otomatis dan sudah memiliki pembukuan yang yang dihasilkan melalui output aplikasi Buku Warung, sehingga pemilik lebih mudah untuk mencatat transaksi keuangan melalui aplikasi Buku Warung. Pencatatan transaksi keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan aplikasi Buku Warung menjadi lebih otomatis dan Arfi Fotokopi sudah memiliki catatan keuangan yang dihasilkan melalui output aplikasi Buku Warung, sehingga pemilik lebih mudah untuk mencatat transaksi keuangan melalui aplikasi Buku Warung. Pencatatan transaksi keuangan.

Kata Kunci : UMKM, Pencatatan Keuangan, Buku Warung

Dosen Pembimbing I : Andres Putranta Sitepu, S.E., M. Ak., CPFRA

Dosen Pembimbing II : Novi Chandra Saputra, S.E., M. Ak., CPFRA

ABSTRACT

USE OF THE BOOK WARUNG APPLICATION FOR FINANCIAL RECORDING (CASE STUDY ARFI PHOTOCOPY)

Yulis Murniati. 19622036. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
yulismurniati810@gmail.com

Based on research, the research objective is to find out the financial records implemented by Arfi Fotokopi, to find out financial records using the Buku Warung application on Arfi Fotokopi.

The method used in this research is qualitative, with documentation and observation data collection techniques, the object of this research is the Arfi Fotocopy business. The benefit of this research is to develop literature regarding the application of technology-based financial accounting using the Buku Warung application

The results of this research are that Arfi Fotocopy's financial transaction records have been arranged in a simple format that does not differentiate between cash income or cash expenditure transactions. Arfi Fotocopy's financial recording does not record finances consistently. Arfi Fotocopy's recording of financial transactions after being compiled using the Buku Warung application becomes more automatic and already has bookkeeping produced through the output of the Buku Warung application, so that it is easier for owners to record financial transactions through the Buku Warung application. Recording financial transactions.

It can be concluded that using the Buku Warung application becomes more automatic and Arfi Fotokopi already has financial records produced through the Buku Warung application output, making it easier for owners to record financial transactions through the Buku Warung application. Recording financial transactions.

Keywords: MSMEs, Financial Recording, Warung Books

Dosen Pembimbing I : Andres Putranta Sitepu, S.E., M. Ak., CPFRA

Dosen Pembimbing II : Novi Chandra Saputra, S.E., M. Ak., CPFRA

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini telah banyak pelaku usaha yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komputer untuk memperoleh peningkatan kinerja yang berimbas pada peningkatan pendapatan bisnis. Hal ini juga yang mendorong segala aktivitas mulai tergantikan oleh perkembangan teknologi dan juga berdampak pada bidang akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan yang bersifat otomatis, hal ini dipengaruhi dengan seiring berjalannya revolusi industri 4.0 yang membawa perubahan signifikan dalam dunia bisnis.

Pada umumnya usaha yang dituntut untuk bersandingan dengan teknologi informasi dan komputer adalah usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), karena usaha ini merupakan usaha yang biasa didirikan perorangan dan operasionalnya hanya sebatas pengetahuan pemiliknya, dimana dalam pengolahan keuangannya masih manual, sehingga harus diberikan pengarahan kepada teknologi yang dapat membawa perubahan UMKM menjadi usaha yang lebih baik.

Berdasarkan PP No. 07 Tahun 2021, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan badan usaha yang memiliki peranan penting dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan. UMKM juga memiliki daya tahan yang kuat terhadap krisis ekonomi dan merupakan kelompok usaha dengan jumlah terbesar. UMKM secara umum merupakan manajemen yang pendirian dan modalnya didirikan secara mandiri dengan daerah pemasaran yang masih lokal serta jumlah aset yang terbatas serta jumlah karyawan yang masih terbatas.

Pelaku UMKM di Indonesia pada umumnya lebih memprioritaskan pengembangan pemasaran, menjaga kualitas dan pelayanan kepada pelanggan

hingga mencari *supplier*, sedangkan di satu sisi keuangan pelaku UMKM menganggap akuntansi tidak terlalu penting, pelaku UMKM hanya sebatas pemikiran dan pengetahuan saja dalam menerapkan akuntansi tanpa mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha yang sebenarnya. Sedangkan untuk memberikan informasi keuangan yang tepat, cepat dan akurat pelaku UMKM seharusnya menerapkan aplikasi akuntansi berbasis teknologi dengan menggunakan *software* yang dapat meningkatkan daya saing usaha tersebut.

Laporan keuangan dalam sebuah usaha sangatlah berperan penting, dengan adanya laporan keuangan akan memudahkan sebuah entitas mengetahui gambaran dari kondisi keuangan dan kinerja usaha dari periode tertentu. Laporan keuangan dapat dibuat dengan dua sistem, terdiri dari sistem manual dan sistem aplikasi, jika pada sistem manual merupakan sistem pembukuan dengan menggunakan *software* seperti *spreadsheet* yaitu *Microsoft excel*, sedangkan jika menggunakan sistem aplikasi bisa menggunakan beberapa macam aplikasi akuntansi berbasis android seperti SI APIK, Buku Kas, Kledo Akuntansi, Akuntansi UKM dan Buku Warung.

Aplikasi pelaporan keuangan berbasis mobile ini sangat membantu para pelaku UMKM. Hal ini didasari oleh kemajuan teknologi yang sangat tinggi dengan banyaknya aplikasi dengan fitur pencatatan keuangan yang mudah untuk dioperasikan. Hanya dengan bermodal kemampuan untuk mengoperasikan aplikasi pada perangkat digital, pelaku umkm dapat dengan mudah menghasilkan laporan keuangan yang baik untuk kelangsungan usahannya. Aplikasi buku warung pada penggunaannya memiliki kelebihan dibandingkan dengan aplikasi lainnya, berikut merupakan keunggulan aplikasi buku warung dibandingkan dengan aplikasi pelaporan keuangan lainnya.

Tabel 1.1
Aplikasi Yang Digunakan Sebagai Dasar Dalam Melakukan
Perbandingan

No	Aplikasi Mobile Akuntansi	Developer	Developer Country	Capacity	Rating	Downloader
1.	Catatan Keuangan	Chad Verbruggen	Indonesia	5.7 MB	4.5	> 500.000
2.	Credibook	PT. Ruang Dagang Internasional	Indonesia	15 MB	4.6	>500.000
3.	Catatan Keuangan	PT. Buku Usaha Digital	Indonesia	3.3 MB	4.7	>1.000.000
4.	Buku Kas	PT Beegroup Financial Indonesia	Indonesia	15 MB	4.2	>1.000.000
5.	Buku Warung	PT Buku Usaha Digital	Indonesia	15 MB	4.8	>5.000.000

Sumber : Penulis (2023).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada masing-masing aplikasi, diketahui bahwa masing-masing aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Pada kelima aplikasi pencatatan keuangan semuanya baik dan sesuai untuk UMKM. Aplikasi yang dikatakan cocok untuk pengguna UMKM pun tidak semuanya memberikan pelayanan fitur yang baik sesuai dengan umkm itu sendiri. Masing-masing aplikasi memiliki fitur dan pelayanan yang dapat memenuhi kriteria yang ditentukan dan ada juga yang tidak memenuhi kriteria. Berdasarkan analisis yang dilakukan aplikasi yang baik dan yang sesuai dari kelima aplikasi tersebut adalah aplikasi buku warung karna aplikasi buku warung memiliki keunggulan yang berbeda dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Fitur yang disajikan unik

seperti dapat mengatur siapa saja yang dapat mengakses dan mengelola jika menggunakan fitur *multi user* serta terdapat rekam jejak kapan harus melakukan update terkait tanggal, waktu dan siapa saja yang melakukan update, pada aplikasi. pada aplikasi Buku Warung Aplikasi untuk UMKM memberikan pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas perdagangan dalam satu aplikasi. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi multi user dengan melayani berbagai alternatif jenis usaha sekaligus pencatatan. Selain itu, memiliki fitur-fitur yang tidak terdapat dalam aplikasi lainnya, seperti fitur tambah penghasilan di antaranya jual pulsa, token listrik, *E-Wallet*, paket data, Tagihan Listrik, BPJS, PDAM, voucher game, pulsa pasca bayar, angsuran kredit, internet dan tv kabel. Fasilitas QRIS yang telah disediakan juga telah terintegrasi dengan institusi keuangan. Hal tersebut dapat meningkatkan rasa aman bagi pengguna aplikasi dalam bertransaksi.

Buku Warung merupakan aplikasi tidak berbayar yang diciptakan untuk memudahkan para pemilik UMKM agar dapat melakukan pencatatan akuntansi pada *platform Android* dan iOS. Dengan menggunakan aplikasi Buku Warung, pemilik UMKM hanya perlu memasukkan transaksi berdasarkan golongan yang telah disediakan aplikasi tersebut. Jika ingin mendapatkan laporan, pengguna hanya perlu memilih sub menu laporan dan memasukkan periode transaksi kemudian laporan tersebut akan langsung tersusun secara otomatis.

Buku Warung dalam penggunaannya sangat memiliki kelebihan, terlebih jika digunakan dalam pengelolaan keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), karena Buku Warung memiliki kelebihan seperti pencatatan

keuangan dan penyajian laporan keuangan yang otomatis, sehingga bagi UMKM tidak sulit dalam menghasilkan laporan keuangan.

Selanjutnya kelebihan aplikasi Buku Warung mudah dioperasikan karena fitur-fitur yang ada disediakan semudah mungkin, dan aplikasi ini mudah sekali di dapatkan di aplikasi *store di android* serta penggunaan yang sangat *fleksibel* yang dilengkapi dengan *user id* sehingga memudahkan bagi pelaku UMKM untuk melakukan *update* pencatatan keuangan kapan pun dan dimanapun.

Arfi Fotokopi merupakan salah UMKM yang bergerak di bidang jasa. Arfi Fotokopi beralamat di Jl Handjoyo Putro Km. 9. Adapun jasa yang disediakan berupa fotokopi dokumen, *print out* dokumen, cetak photo hingga penjualan Alat Tulis Kantor (ATK), dalam operasional usahanya arfi fotokopi mencatat transaksi keuangan masih secara manual melalui catatan sederhana berupa buku tulis yang mencatat pemasukan harian dan juga pengeluaran usaha, hal ini didasari oleh pengetahuan akuntansi pemilik usaha yang kurang, sehingga dalam melakukan pelaporan transaksi keuangan hanya sebatas pengetahuan saja, pemilik menganggap bahwa transaksi akuntansi tidak terlalu penting, pemilik hanya ingin mengetahui berapa pemasukan harian usahanya serta pengeluaran yang telah dikeluarkan oleh usahanya.

Tabel 1.2
Catatan Keuangan Arfi Fotokopi Periode Maret 2023

Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran
01/03/2023	Fotokopi	Rp.10.000	
05/03/2023	Fotokopi	Rp.25.000	
06/03/2023	Atk		Rp.125.000

12/03/2023	Fotokopi	Rp.18.000	
15/03/2023	Pembelian HVS 1 Dus		Rp.220.000
20/03/2023	Fotokopi	Rp.35.000	
22/03/2023	Fotokopi	Rp.14.000	
25/03/2023	Atk	Rp.15.000	
27/03/2023	HVS	Rp.56.000	
28/03/2023	Fotokopi	Rp.52.000	
29/03/2023	Fotokopi	Rp.26.000	

Sumber : Arfi Fotokopi (2023).

Berdasarkan tabel 1.2 di atas merupakan catatan keuangan yang diterapkan oleh usaha Arfi Fotokopi, sejak pendirian kios arfi fotokopi pemilik usaha tidak pernah menerapkan system pembukuan keuangan yang memadai, pencatatan keuangan juga belum dilakukan secara konsisten setiap terjadinya transaksi, transaksi di atas hanya beberapa yang di catat saja, tetapi untuk pencatatan transaksi lainnya tidak di catat, karena pemilik beralasan nota transaksi hilang serta lalai untuk melakukan pencatatan transaksi sehingga menyebabkan kesulitan dalam menentukan laba secara akurat. Sedangkan untuk pencatatan transaksi pengeluaran biaya sewa mesin fotokopi, listrik, gaji dan biaya lainnya juga tidak di catat.

Hal tersebut akan menyulitkan pelaku usaha sehingga hanya mengetahui pemasukan dan pengeluaran, tidak mengetahui apakah dana usaha tersebut murni adalah pendapatan operasional perusahaan atau ada tambahan modal dari pemilik sendiri, begitu juga dengan pengeluaran, apakah pada saat itu mengeluarkan biaya operasional murni dari uang usaha atau campur tangan dari pemiliknya, selama ini pemilik kios Arfi fotokopi dalam menentukan laba hanya menghitung sisa uang yang diterima selama berdagang, kemudian mengurangi uang yang digunakan untuk membeli stok barang berikutnya. Namun dengan cara tersebut bukanlah laba usaha asli, karna dapat tercampur dengan uang pribadi pemilik. selain itu juga

pencatatan hutang piutang di Arfi fotokopi sering terjadi kekeliruan karena pencatatan hutang piutang tidak langsung dilakukan pencatatannya ketika tanggal transaksi serta faktor kelalaian pada pemilik menjadi pemicu perbedaan pencatatan hutang dan piutang, oleh karena itu laporan keuangan yang tidak dimiliki usaha akan menyulitkan pelaku usaha untuk melihat kondisi keuangan dan pengambilan keputusan serta permohonan pendanaan untuk modal. Maka dari itu pentingnya penerapan akuntansi keuangan melalui Aplikasi Buku Warung untuk memudahkan pelaku usaha melakukan pencatatan keuangan secara otomatis.

Dengan penerapan pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Buku Warung akan mempermudah pembukuan usaha, dikarenakan aplikasi ini memiliki sistem dan database yang selalu terhubung, Sehingga dapat menghasilkan laporan yang akurat dan detail dalam pencatatan keuangan. Hal itu tentu memberikan keuntungan untuk usaha dalam meminimalisir kesalahan pencatatan keuangan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Aplikasi Buku Warung Untuk Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Arfi Fotokopi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka rumusan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pencatatan keuangan yang diterapkan oleh Arfi Fotokopi ?
2. Bagaimana pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung pada Arfi Fotokopi ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak bias, maka penelitian ini fokus pada transaksi keuangan Arfi Fotokopi yang dicatat hanya periode juni sampai dengan september 2023. Pencatatan akuntansi yang dilakukan hanya melibatkan transaksi di atas tanpa menginput saldo awal pada neraca sebelumnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pencatatan keuangan yang diterapkan oleh Arfi Fotokopi.
2. Untuk mengetahui pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung pada Arfi Fotokopi.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Adapun kegunaan ilmiah yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengembangan literatur mengenai penerapan akuntansi keuangan berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi Buku Warung.
2. Dapat menambahkan pengetahuan mengenai penerapan akuntansi keuangan berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi Buku Warung.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk berbagai pihak, adapun pihak yang dimaksud adalah :

1. Bagi Pelaku UMKM

Sebagai bahan masukan yang lebih positif untuk dapat memberikan jalan keluar dari segala kendala yang ada di perusahaan khususnya penerapan akuntansi keuangan berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi Buku Warung.

2. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan baru terkait karya ilmiah khususnya dari metode dan cara-cara mengimplementasikan teori-teori yang telah ada kedalam bentuk kajian yang lebih sistematis. Dan juga penelitian ini menjadi syarat peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan sumbangsih keilmuan terkait keuangan, akuntansi dan juga terkait saham. Penelitian ini dapat memberikan manfaat mengenai penerapan akuntansi keuangan berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi Buku Warung..

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini diajukan lima bab yang diawali hal-hal yang bersifat umum, namun berhubungan dengan penulisan yang disajikan dan kemudian pada bab-bab selanjutnya penulis membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul dan disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan akan sangat mempermudah para pembaca memahami bahkan lebih mengerti tentang apa

saja yang dijelaskan oleh penulis dalam skripsi ini. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua yang didalamnya mengemukakan serta menjelaskan tentang hal-hal yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari teori-teori ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V :PENUTUP

Merupakan penjelesan mengenai perumusan kesimpulan penelitian dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Akuntansi

2.1.1.1 Definisi Akuntansi

Menurut Suhendar (2020) akuntansi merupakan suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Arfan (2017) akuntansi merupakan kegiatan atau proses pencatatan (*record*), penggolongan (*classifying*), peringkasan (*summarizing*), transaksi - transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan atau menyajikan serta menafsirkan (*interpret*) hasilnya.

Menurut Hartono (2018) akuntansi merupakan sebuah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan dengan cara dalam unit moneter atas transaksi keuangan dan kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil -hasil pencatatan tersebut. Perusahaan mengidentifikasi kegiatan ekonomi sesuai dengan kegiatan usaha yang terjadi, dan kemudian mencatat semua peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara terperinci pada setiap peristiwa, dan juga dalam satuan mata uang yang sama. Akhirnya akan mengkomunikasikan kumpulan informasi tersebut kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan dalam bentuk laporan akuntansi.

Menurut Salam (2017) akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data keuangan yang bersumber dari transaksi atau kegiatan usaha dan kemudian diolah menjadi sebuah laporan keuangan yang dimanfaatkan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan oleh pemegang kepentingan.

Menurut Dhina (2017) akuntansi merupakan sebuah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan dengan cara dalam unit moneter atas transaksi keuangan dan kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil -hasil pencatatan tersebut.

2.1.1.2 Tujuan Akuntansi

Menurut Arfan (2017) tujuan akuntansi merupakan hubungan dengan fungsi akuntansi historis. Tujuan akuntansi pada dasarnya terbagi dalam tiga bagian, adapun sebagai berikut :

1. Informasi Untuk Pengambilan Keputusan.

Menurut Arfan (2017) informasi akuntansi adalah alat yang digunakan bagi pengguna informasi dalam pengambilan keputusan, terutama oleh pelaku bisnis. Dimana informasi akuntansi diharapkan dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang bisa mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi. Informasi akuntansi sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa

yang akan datang. Dengan menyusun proyeksi tersebut secara tidak langsung akan mengurangi ketidakpastian, antara lain mengenai kebutuhan akan kas.

2. Informasi Bagi Pengguna

Menurut Arfan (2017) kegunaan informasi akuntansi telah diuraikan secara ringkas diatas. Juga telah dijelaskan bahwa pihak yang memerlukan informasi akuntansi yang dapat berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Akuntansi menyediakan cara untuk mengumpulkan data ekonomis dan melaporkannya kepada bermacam-macam individu dan pihak-pihak yang berkepentingan. Pemilik dan calon pemilik perusahaan perlu mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan dan prospeknya di masa datang. Bagi pemilik, informasi itu dapat digunakan untuk memutuskan apakah ia akan tetap mempertahankan kepemilikannya di perusahaan tersebut, atau menjualnya dan kemudian menanamkan modalnya ditempat lain. Bagi calon pemilik untuk memutuskan apakah ia akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

3. Tujuan Pemakai

Menurut Arfan (2017) setiap kelompok pemakai laporan keuangan memiliki tujuan yang berbedabeda untuk pelaporan keuangan. Sebagai contoh, para manager dan auditor mereka seringkali berbeda pendapat tentang tujuan yang tepat untuk akuntansi. Misalnya, manager dari banyak perusahaan yang kecil bersama dengan auditor mereka telah diketahui merasa bahwa proses penetapan standar dipengaruhi tujuan-tujuan perusahaan yang lebih besar. Jika seseorang mengambil gagasan untuk memproduksi serangkaian laporan tujuan khusus, orang harus memilih informasi yang relevan dari berbagai model ramalan dan keputusan untuk pemakai. Sangat mungkin untuk menentukan model keputusan

mana yang sedang digunakan dengan mencari bagaimana pemakai sebenarnya mengambil keputusan dan informasi apa yang mereka inginkan. Akan tetapi, prosedur ini mungkin tidak menuntun pada hasil yang terbaik karena pemakai dibatasi oleh informasi akuntansi yang sekarang tersedia. Demikian pula mereka mungkin tidak menggunakan model terbaik berdasarkan informasi yang disediakan untuk mereka.

2.1.1.3 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Menurut Hartono (2018) sistem akuntansi memiliki beberapa unsur sebagai berikut:

1. Formulir

Menurut Mulyadi (2016) formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat/merekam kejadian transaksi. Di dalam formulir terdapat data transaksi yang dapat dijadikan dasar dalam pencatatan. Formulir adalah secarik kertas yang memiliki ruang untuk diisi. Formulir elektronik adalah ruang yang ditayangkan dalam layar komputer yang digunakan untuk menangkap data yang akan diolah dalam pengolahan data elektronik .

2. Jurnal

Menurut Mulyadi (2016) jurnal merupakan sistem akuntansi yang dilakukan untuk mencatat, mengelompokkan transaksi sejenis, dan meringkas data keuangan lainnya. Hasil dari peringkasan data kemudian di-*posting* ke rekening yang bersangkutan di dalam buku besar. Bentuk Jurnal yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal Penerimaan Kas, jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penerimaan kas.

- b. Jurnal Pengeluaran Kas, jurnal yang khusus disediakan untuk mencatat segala jenis pengeluaran kas.
- c. Jurnal Pembelian, jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit. Pembelian secara tunai masuk ke dalam jurnal pengeluaran kas.
- d. Jurnal Penjualan, jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai dimasukkan dalam jurnal penerimaan kas.
- e. Jurnal Umum disediakan khusus untuk mencatat penyesuaian pembukuan, koreksi transaksi dan hal lain yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus.

Dalam pencatatan jurnal terdapat 2 sistem, yaitu sistem perpetual dan sistem *periodic* / fisik.

- a. Sistem perpetual memungkinkan akuntansi perusahaan menyediakan informasi terkini terkait dengan persediaan barang dagangan setiap harinya.
- b. sistem *periodic* atau juga lazim disebut sistem fisik pencatatan di akun pembelian barang dagangan dan akun kas barang terjual dilakukan secara periodik, biasanya dilakukan ketika perusahaan hendak menyusun laporan keuangan. Dengan kata lain, transaksi-transaksi barang dijual yang terjadi selama periode berjalan dicatat di akun-akun lain yang dibentuk khusus untuk itu. Sebagai contoh, transaksi pembelian barang dagangan ditampung di akun pembelian.

3. Buku besar

Menurut Mulyadi (2016) buku besar (*general ledgers*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang sebelumnya telah di catat dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku

besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Buku besar terdiri dari kumpulan rekening-rekening yang berfungsi untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar dianggap juga sebagai tempat penggolongan data keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

4. Buku pembantu

Menurut Mulyadi (2016) buku pembantu berisi rekening-rekening pembantu dalam merinci data keuangan, contohnya seperti mengelompokkan jenis transaksi yang terjadi di suatu perusahaan satu dengan yang lainnya. Untuk penggolongan data keuangan selain menggunakan buku besar juga digunakan buku pembantu yang terbagi ke dalam beberapa bagian yaitu buku permohonan kredit, buku realisasi kredit, buku harian kredit dan buku transaksi jaminan.

5. Laporan keuangan

Menurut Mulyadi (2016) laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas. Pada dasarnya penyusunan laporan keuangan merupakan proses siklus akuntansi. Siklus akuntansi dimulai dari identifikasi bukti transaksi, jurnal, posting, penyusunan laporan keuangan, sampai dengan jurnal penutup dan jurnal pembalik.

2.1.1.4 Siklus Akuntansi

Menurut Arfan (2018) siklus akuntansi merupakan proses kegiatan pada saat mulai terjadinya transaksi sampai dengan tahap penyusunan laporan keuangan hingga pencatatan keuangan periode berikutnya, adapun siklus akuntansi terdiri atas :

1. Transaksi

Transaksi merupakan peristiwa ekonomik yang dilakukan oleh dua belah pihak maupun lebih.

2. Dokumen

Dokumen merupakan bukti transaksi yang menjadi sumber data.

3. Jurnal

Jurnal merupakan formulir atau buku yang digunakan dalam mencatat transaksi keuangan yang dicatat secara kronologis.

4. Buku besar

Buku besar merupakan rekening yang digunakan untuk mengikhtisarkan perubahan yang terjadi dalam suatu pos tertentu.

5. Neraca saldo

Neraca saldo merupakan suatu daftar saldo rekening buku besar harta, hutang, modal, pendapatan dan beban.

6. Laporan keuangan

Merupakan suatu laporan yang dibuat dan berisi informasi keuangan yang akan disampaikan kepada para pemakai. Laporan keuangan terdiri atas:

- a. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), laporan ini berisi informasi pendapatan serta beban selama periode tertentu.
- b. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*), laporan ini berisi informasi kondisi ekuitas pada periode tertentu.
- c. Neraca (*Balance Sheet*), neraca berisikan informasi mengenai harta, hutang, dan modal (ekuitas) pada saat tertentu.
- d. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*), laporan ini berisikan informasi tentang perputaran kas.
- e. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK), laporan ini berisi informasi rincian dan penjelasan jumlah yang tertera di dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta informasi tambahan seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen.

2.1.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2.1.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Rahayu (2016) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perputaran keuangan, karena tingkat retensi kerja yang tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil. Hal ini membuat UMKM siap membantu pengembangan keuangan yang digunakan sebagai bantuan untuk perputaran uang jangka panjang yang stabil dan praktis. Rendahnya tingkat investasi dan produktivitas, seperti halnya rendahnya perkembangan usaha baru memerlukan pertimbangan yang sungguh-sungguh di masa depan untuk mendorong Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menuju organisasi yang memiliki daya saing tinggi.

Menurut Tristante (2018) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilengkapi oleh orang-orang atau substansi bisnis di setiap bidang keuangan. Pada tingkat dasar, kualifikasi antara Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Usaha Besar sebagian besar tergantung pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset tahunan, atau jumlah pekerja tetap. Meski demikian, makna UMKM yang bergantung pada ketiga alat estimasi ini berbeda di setiap negara. Dengan cara ini, sulit untuk menganalisis pentingnya atas peran UMKM antar negara.

UMKM memiliki karakteristik atau kriteria secara umum yang diatur dalam PP No. 07 Tahun 2021, sebagai berikut:

1. Usaha Mikro
 - a. Jenis barang/komoditi yang diproduksi dan diperjualbelikan tidak tetap sewaktu-waktu dapat berganti.
 - b. Tempat usaha atau alamat domisili tidak tetap sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
 - c. Pelaku usaha belum memiliki jiwa entrepreneur yang siap dan memadai.
 - d. Tenaga kerja yang dipekerjakan rata-rata memiliki tingkat pendidikan relatif rendah
 - e. Belum banyak akses kepada lembaga perbankan, namun sebagian sudah bisa mengakses ke lembaga keuangan non bank (LKNB) seperti koperasi.
 - f. Contoh: warung kelontong, pedagang kaki lima, pedagang di pasar, dan lain sebagainya.

2. Usaha Kecil

- a. Jenis barang/komoditi yang diproduksi dan diperjualbelikan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah.
- b. Tempat usaha atau domisilinya sudah menetap tidak berpindah-pindah.
- c. Memiliki sistem administrasi keuangan yang cukup memadai, meskipun masih sederhana.
- d. Sudah membuat neraca usaha.
- e. Pelaku usaha memiliki pengalaman yang cukup memadai dalam bidang entrepreneurship.
- f. Sudah memiliki akses ke perbankan maupun LKNB dalam keperluan untuk mendapatkan bantuan permodalan.
- g. Contoh: pedagang di pasar grosir (agen) dan jenis pedagang lainnya.

3. Usaha Menengah

- a. Memiliki manajemen bisnis yang lebih baik, dengan pembagian jobdesc yang jelas pada masing-masing tenaga kerjanya, yang terbagi ke dalam beberapa divisi seperti departemen keuangan, departemen pemasaran dan departemen produksi.
- b. Telah menerapkan sistem manajemen keuangan yang teratur dan sistematis melalui penggunaan sistem akuntansi yang cukup *auditing* dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh lembaga perbankan.

- c. Sudah memiliki akses kepada sumber-sumber pendanaan baik dari lembaga perbankan maupun LKNB
- d. Memiliki SDM yang berkualitas, berpendidikan dan terlatih.

2.1.2.2 Peran UMKM

Menurut Tristanto (2018) UMKM berperan penting dalam pengembangan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang saja, tetapi juga di negara maju. Di negara-negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya karena kelompok bisnis ini menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan dengan organisasi besar, seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga komitmen mereka terhadap pengaturan atau pengembangan produk domestik bruto paling besar dibandingkan dengan komitmen usaha besar.

Menurut Radi (2020) mengatakan bahwa dalam tulisan ini secara luas dirasakan bahwa di negara-negara berkembang, UMKM sangat penting karena kualitas utama mereka yang tidak sama dengan organisasi besar, untuk lebih spesifiknya:

1. Jumlah perusahaan sangat banyak (jauh melebihi jumlah organisasi besar), terutama dari kelas usaha mikro dan kecil yang tersebar di seluruh wilayah pedesaan, termasuk di wilayah yang relatif terisolasi. Dalam kapasitas itu, kelompok bisnis ini memiliki signifikansi "lokal" khusus bagi perekonomian pedesaan. Artinya, kemajuan pembangunan ekonomi pedesaan sebagian besar ditentukan oleh kemajuan peningkatan UMKM-nya.
2. Potensi perkembangan kesempatan kerja yang sangat besar karena UMKM sangat padat karya.

3. Pada umumnya, UMKM bergantung pada agribisnis. Dengan demikian, upaya pemerintah untuk membantu UMKM juga merupakan cara tak langsung namun ampuh untuk mendukung pembangunan dan pertumbuhan di bidang agraria.
4. UMKM menggunakan inovasi-inovasi yang lebih tepat (berlawanan dengan inovasi-inovasi mutakhir yang umumnya digunakan oleh organisasi-organisasi masa kini/organisasi besar) sejauh unsur-unsur penciptaan dan kondisi lingkungan yang ada di negara-negara berkembang, menjadi aset reguler tertentu. Sumber daya alam (SDA) dan tenaga kerja berpendidikan rendah berlimpah (walaupun jumlahnya berubah menurut negara atau distrik dalam suatu negara), namun modal dan SDM, atau tenaga kerja yang sangat terlatih, sangat terbatas.
5. Karena perkembangannya yang pesat, kelompok bisnis ini dianggap sebagai alasan untuk peningkatan bisnis yang lebih besar.
6. UMKM dapat menjadi tahap awal untuk pengaktifan dana cadangan atau investasi di daerah pedesaan, dan juga dapat mengisi sebagai ajang pembuktian dan peningkatan kemampuan usaha bagi masyarakat pedesaan.
7. UMKM membiayai sebagian besar tugas bisnisnya dengan dana cadangan individu, ditingkatkan dengan bantuan atau pinjaman dari anggota keluarga saudara atau kerabat, atau dari pemberi kredit informal, pedagang atau pengumpul, penyedia bahan mentah, dan pembayaran di muka dari pelanggan. Dengan demikian, UMKM berperan sebagai instrumen untuk mengalokasikan dana tabungan pedesaan, yang jika tidak dimanfaatkan, akan digunakan untuk tujuan yang tidak berguna.

8. Secara umum, pasar utama bagi UMKM adalah produk pelanggan langsung dengan biaya yang agak rendah, seperti garmen dengan desain sederhana, furnitur yang terbuat dari kayu, bambu, rotan, dll.
9. UMKM dapat memperluas kegunaannya melalui investasi dan perubahan teknologi.
10. Tingkat kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap para pesaingnya (usaha besar).

2.1.3 Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Arfan (2017) untuk menghasilkan informasi akuntansi, perusahaan perlu melaksanakan kegiatan pencatatan, penggolongan dan analisis transaksi pada setiap kegiatan keuangan, yang pada akhirnya akan melaporkan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan bertujuan memberi informasi kuantitatif tentang posisi keuangan perusahaan beserta perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan dari mana kekayaan-kekayaan itu diperoleh. Perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan, memberikan gambaran apakah perusahaan memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatannya dan apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menunjukkan manajemen telah mengelola perusahaan dengan baik. Laporan keuangan disusun secara lengkap meliputi neraca, laba rugi, neraca saldo, dan lainnya.

Dalam bukunya menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Seorang akuntan diharapkan mampu mengorganisir seluruh data akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang nantinya digunakan sebagai alat untuk menyampaikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dapat dikatakan bahwa laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menggambarkan kondisi kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Hartono (2018) laporan keuangan merupakan komponen vital yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai, yang kemudian pada setiap akhir periode akan dilaporkan sebagai pertanggungjawaban. Laporan keuangan menggambarkan kondisi usaha (apakah usaha yang dijalankan mengalami peningkatan atau penurunan), pengambil keputusan yang akurat dan alat pertanggungjawaban pada manajemen serta yang terpenting adalah menyajikan laba atau rugi yang diperoleh dari hasil usaha yang telah dijalankan. Sejalan dengan yang menyatakan laporan keuangan adalah sebuah informasi yang menggambarkan kondisi suatu usaha atau suatu organisasi yang dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja entitas tersebut pada priode tertentu.

2.1.3.2 Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan meliputi manajemen, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, pemerintah dan pihak berkepentingan lainnya. Mereka

menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda-beda.

Manajemen. Informasi akuntansi diperlukan bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data dan sumber yang diterimanya, menentukan kebijaksanaan untuk masa yang akan datang, mengadakan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan perusahaan yang dikelolanya, serta mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapainya

1. Investor. Investor berkepentingan dalam risiko serta return dari investasi mereka
2. Karyawan. Selain informasi mengenai stabilitas entitas untuk menghasilkan laba, para karyawan dan serikat pekerja juga memerlukan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan entitas dalam memberikan balas jasa, pensiun, dan peluang kerja.
3. Pemberi pinjaman. Pemberi pinjaman memerlukan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai apakah uang yang mereka pinjamkan serta bunganya dapat dibayar saat jatuh tempo.
4. Pemasok. Pemasok tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai apakah jumlah yang terutang dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
5. Pemerintah. Pemerintah dan lembaga-lembaga yang berada di bawahnya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan aktivitas entitas. Pemerintah membutuhkan informasi tersebut untuk mengatur aktivitas entitas, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai alat dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan pendapatan lainnya.

2.1.3.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna untuk mengambil keputusan ekonomi

Dalam bukunya menyebutkan beberapa tujuan laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan secara keseluruhan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Investor sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang disusun *investee* terutama dalam hal pembagian deviden, sedangkan kreditor berkepentingan dalam hal pengembalian jumlah pokok pinjaman berikut bunganya. Laporan keuangan juga seharusnya memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor dan pihak berkepentingan lainnya untuk dapat mengevaluasi kelemahan dan kekuatan mengenai keuangan perusahaan, serta tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, dengan maksud untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan, menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan, dan menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya,

2. Memberikan informasi terpercaya tentang kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba, dengan maksud untuk memberikan gambaran tentang jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pegawai, supplier, pemerintah dan lainnya, memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian,
3. Memberikan informasi mengenai perubahan aset dan kewajiban, dan Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan.

2.1.3.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016) laporan keuangan utama meliputi:

1. Laporan Laba Rugi.

Laporan laba rugi yaitu laporan mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan utama di samping neraca, memberikan informasi mengenai perubahan posisi keuangan dari kegiatan operasi perusahaan selama satu periode tertentu yang menyajikan dua unsur pokok yaitu penghasilan (*revenue*) dan biaya (*expense*). Penghasilan merupakan dana akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan (laba). Biaya merupakan pengeluaran atau beban yang timbul akibat digunakannya sumber dana dalam rangka usaha memperoleh penghasilan. Dengan demikian, laporan laba rugi memberikan informasi

tentang kemajuan perusahaan yang disebabkan oleh transaksi operasi usaha

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Perbandingan antara investasi semula pada awal periode dengan modal yang dilaporkan dalam daftar neraca pada akhir periode, menyatakan suatu perubahan modal. Informasi mengenai perubahan neto dalam modal yang terjadi selama periode tertentu umumnya dilaporkan dalam suatu daftar yang disebut laporan perubahan modal atau ekuitas. Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba rugi dan transaksi pemilik. (Pratiwi & Hanafi, 2016)

3. Neraca

Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta, utang, modal suatu unit usaha atau perusahaan pada suatu periode tertentu. Neraca merupakan laporan keuangan pada suatu saat, menyajikan dua bagian pokok yaitu aktiva (*assets*) dan pasiva (*liabilities dan capital*). Yang dimaksud dengan aktiva adalah jumlah harta/kekayaan yang dimiliki perusahaan, sedangkan pasiva adalah jumlah kewajiban perusahaan, atau sumber yang digunakan untuk memperoleh aktiva tersebut. Setiap catatan dalam neraca menyebutkan macam harta, utang, dan modal disebut pos neraca

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Laporan arus kas memberikan informasi berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar deviden. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi pembiayaan di masa mendatang. Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas diklasifikasikan menjadi 3 kategori utama, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. (Farida U, 2016).

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan dasar (laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas atau modal, neraca, dan laporan arus kas) tidak dapat memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan pemakai. Kreditor dan pemegang saham perlu mengetahui metode akuntansi yang digunakan perusahaan dalam mencatat akun-akun laporan keuangan. Beberapa informasi tambahan yang dibutuhkan adalah bersifat deskriptif dan dilaporkan dalam bentuk narasi. Dalam kasus lainnya, data tambahan mengenai angka dan perhitungan diperlukan. Untuk dapat menginterpretasikan angka-angka yang terkandung dalam laporan keuangan, pemakai harus dapat membaca catatan atas laporan keuangan.

2.1.4 Aplikasi Buku Warung

2.1.4.1 Pengertian aplikasi Buku Warung

Menurut situs resmi Bukuwarung.com, aplikasi buku warung merupakan sebuah *platform* yang di ciptakan untuk UMKM yang menyediakan dan memfasilitasi pembukuan serta pembayaran, layanan finansial, dan perdagangan

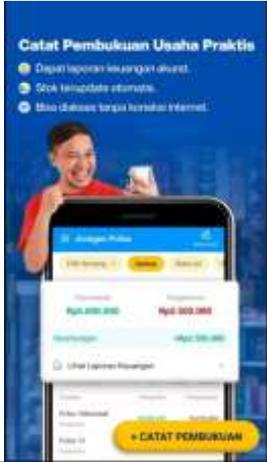
melalui satu aplikasi. Sebagai sebuah aplikasi keuangan yang lengkap untuk pengembangan usaha, pencatatan keuangan, dan pembayaran digital. Buku Warung dapat digunakan sebagai agen pembayaran, agen pulsa, atau PPOB, token listrik, *top up e wallet*, serta paket data dan tagihan apapun.

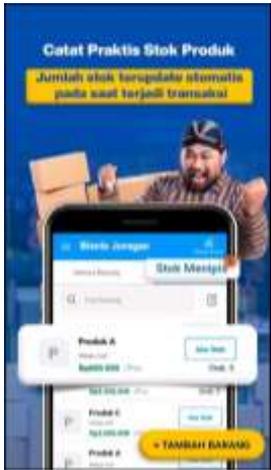
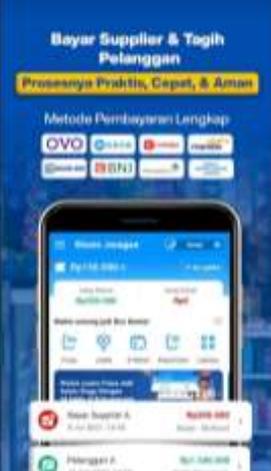
Menurut Siti Aisyah (2023) buku warung adalah aplikasi keuangan UMKM yang menyediakan pembayaran, layanan finansial, pembukuan hingga perdagangan. buku warung adalah sebuah aplikasi yang mempunyai sistem database yang saling terhubung. Sehingga dapat menghasilkan laporan yang akurat dan detail dalam pencatatan keuangan, untuk itu aplikasi buku warung sangat tepat di gunakan pemilik usaha agar memudahkan mereka dalam pencatatan keuangan.

2.1.4.2 Fitur Aplikasi Buku Warung

Aplikasi buku warung menyediakan beberapa fitur yang dapat memudahkan pelaku UMKM untuk melakukan pengelolaan pembukuan dan pencatatan keuangan, adapun fitur tersebut sebagai berikut :

Tabel 2.1
Fitur Aplikasi Buku Warung

No	Fitur	Gambar
1	<p>Fitur Pembukuan Aplikasi buku warung menyediakan fitur untuk melakukan pencatatan dan pembukuan keuangan secara otomatis, mudah serta akurat.</p>	

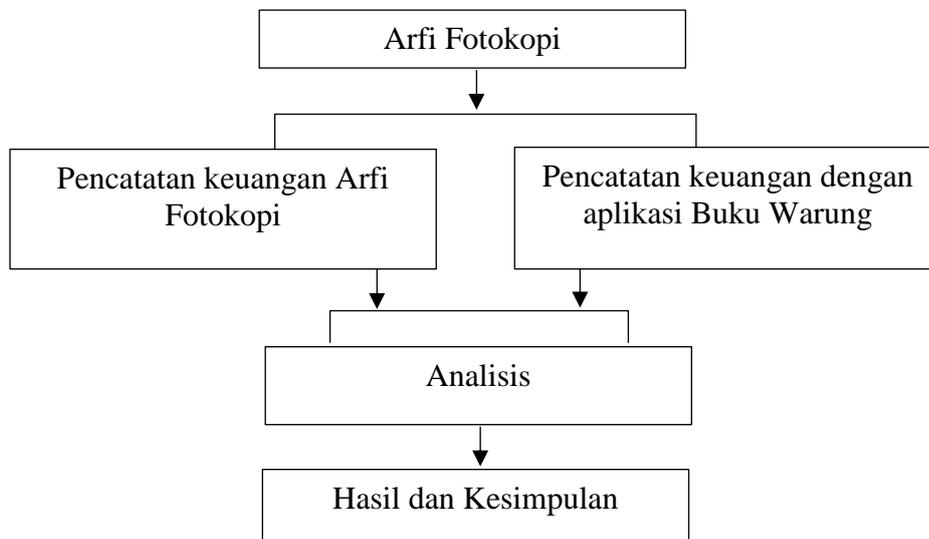
2	<p>Fitur Stock Produk</p> <p>Aplikasi buku warung dapat secara otomatis menambah dan menyesuaikan penggunaan stock berdasarkan transaksi.</p>	
3	<p>Fitur Kirim Uang dan Pengingat utang.</p> <p>Aplikasi buku warung dilengkapi dengan fitur pengingat dan pengiriman uang secara digital dan otomatis.</p>	
4	<p>Fitur Pembayaran Supplier Dan Tagihan Pelanggan</p> <p>Aplikasi buku warung menyediakan pembayaran untuk supplier dan tagihan kepada pelanggan secara otomatis. Aplikasi Buku warung juga menyediakan fitur pembayaran tagihan listrik dan pulsa, serta bisa membeli beberapa produk pulsa serta paket data.</p>	

5	<p>Fitur Peminjaman Modal Usaha Aplikasi buku warung juga dilengkapi dengan fitur tambahan berupa peminjaman modal usaha dengan memverifikasi data identitas.</p>	
---	--	--

Sumber : BukuWarung.Com (2023)

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Penulis (2023)

Berdasarkan gambar 2.1 kerangka pemikiran di atas menggambarkan alur penelitian yang dimulai dari pengamatan pada UMKM Arfi Fotokopi, dengan mengamati pencatatan keuangan yang di terapkan oleh Arfi Fotokopi selama ini, setelah itu akan diterapkan pencatatan keuangan dengan aplikasi Buku Warung,

kemudian akan dilakukan analisis dengan melakukan perbandingan antara pencatatan keuangan manual Arfi Fotokopi dengan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung, kemudian akan diambil sebuah kesimpulan penelitian.

2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam menyelesaikan sebuah penelitian, maka di butuhkan sebuah referensi untuk mempermudah penulis membahas permasalahan penelitian, Adapun penelitian terdahulu, sebagai berikut :

1. Siti Aisyah (2023)

Penelitian ini berjudul “ Penerapan pencatatan keuangan pada UMKM melalui aplikasi Buku Warung”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode pelaksanaan PKM berbasis teknologi dilakukan dengan cara langsung kepada UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan terdiri dari lima tahapan yang pertama adalah tahap perencanaan dan observasi, pada tahap ini direncanakan pengabdian masyarakat menggunakan aplikasi Buku Warung, observasi ditujukan kepada UMKM Lina Fashion. Hasil yang didapatkan dari pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM telah berjalan dengan baik dan lancar serta dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pencatatan keuangan dengan baik menggunakan Buku Warung.

2. Harya Damar (2021)

Penelitian ini berjudul ”Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Digital untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan pelatihan aplikasi buku

warung berfokus pada pencatatan aliran kas saja. Meliputi penjualan secara tunai dan kredit serta pembelian atau belanja bahan baku saja mengingat waktu yang sangat terbatas. Dalam pelaksanaan kegiatan ini banyak peserta yang mengajukan pertanyaan seputar belanja bahan baku dan pencatatan untuk penjualan kredit. Dengan adanya penggunaan aplikasi ini maka diharapkan dapat membantu pencatatan keuangan secara harian usaha yang dilakukan oleh UMKM.

3. Yoki Susanto (2022)

Penelitian ini berjudul “Sosialisasi pembukuan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung bagi pelaku usaha warung sembako di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, survei dan pelatihan kepada usaha warung sembako. Hasil penelitian ini menunjukkan masih banyak usaha warung sembako yang masih melakukan pencatatan dan pembukuan keuangan belum terstruktur, karena masih mencampurkan antara transaksi penjualan dan pembelian. Dalam pelaksanaan penyuluhan aplikasi Buku Warung, pemilik usaha mendapatkan informasi dan pemahaman tentang aplikasi Buku Warung. Pada kegiatan sosialisasi ini, pemilik warung mulai mencoba aplikasi di telepon genggam *android* yang dimilikinya.

4. Aytug Onan (2018)

Penelitian ini berjudul “*A Design and Application of Android Mobile Based Smart Business Accounting Software*”. Akuntansi adalah ilmu yang melacak transaksi semua jenis bisnis, mencatat transaksi dan menyelesaikan transaksi. Akuntansi merupakan hal yang sangat penting bagi semua organisasi.

Akuntansi adalah bagian terpenting dari organisasi mana pun, karena mengikuti transaksi organisasi, seperti asosiasi pemerintah, organisasi bisnis dan yayasan. Pekerjaan ini membawa nafas baru ke perangkat lunak pra-akuntansi komersial seperti ETA, yang sangat berat digunakan oleh mereka yang tertarik dengan bisnis akuntansi, dan integrasi ponsel dari perangkat lunak ini dilakukan. Dalam aplikasi kami, kami mengintegrasikan modul akuntansi yang paling banyak digunakan ke dalam perangkat lunak. Dalam kasus ini, kami telah membangun infrastruktur yang terintegrasi ke dalam akses seluler dengan menggunakan arus teknologi. Kami membuat aplikasi kami portabel. Karena kami bekerja melalui teknologi cloud, kami membuatnya tersedia di mana pun kita berada. Tanpa batasan, setiap pengguna dapat memasukkan data dan/atau tampilan informasi pada tingkat aplikasi tertentu. Integrasi BioHEL dengan kecerdasan buatan algoritma memungkinkan kami untuk membuat rekomendasi kepada pemilik perusahaan. Kami telah mengamankan pusat database karena kami menggunakannya pada platform terpisah, memisahkan database dari server lokal kami inovasi. Di versi mendatang untuk pengembangan aplikasi kami, kami berencana untuk menambahkan lebih banyak modul akuntansi, algoritma kecerdasan buatan, dan add-on yang dapat membuat kesimpulan tentang struktur perusahaan dan saldo pendapatan/pengeluaran perusahaan. Selain itu, sub-struktur visual dan lebih responsif dalam pelaporan dan front end akan lebih berguna untuk versi mendatang. Pekerjaan yang telah kami terapkan sebagai perangkat keras dan perangkat lunak berhasil diwujudkan di ponsel ini aplikasi. Perlu implementasi modul yang lebih baik dan adaptasi layar responsif yang ramah pengguna.

5. Irena Paramita (2019)

Penelitian ini berjudul “*Android-Based Accounting Application for MSME*”. Hasil penelitian ini menunjukkan Jenis aplikasi ini memudahkan pengguna untuk mengakses laporan keuangannya dikapanpun dan dimanapun dengan perangkat smartphone. Dengan lebar berbagai pilihan aplikasi akuntansi di pasar, bisa jadi membayangkan para pelaku usaha yang mungkin tidak mengetahui secara detail proses akuntansi menjadi kewalahan dalam menentukan apa aplikasi akuntansi yang tepat untuk jenis bisnis mereka. Dia sangat penting bagi akuntan, khususnya dalam bidang akademik untuk mengawasi proses perkembangan teknologi ini sesuai dengan sifat dan tujuan akuntansi. Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini dilakukan dengan metode pengamatan dan menyajikan data deskriptif. Sebanyak 6 aplikasi yang bisa diunduh di *Google Play Store* tadi diamati dan dilakukan studi banding dengan menggunakan 8 kriteria. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi "Akuntansi UKM" memiliki nilai tertinggi berdasarkan yang telah ditentukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian deskriptif kualitatif atau biasa disebut dengan metode penelitian naturalistik adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti yang merupakan instrumen kunci serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi.

Deskriptif kualitatif menurut Suryani (2015) merupakan sebuah proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksud untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi. Serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari penulis

3.2 Jenis Data

Jenis data dan sumber data penelitian sangat penting untuk memudahkan penulis dalam melakukan pembahasan penelitian sesuai dengan tema. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, yang mana peneliti mendapat data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah hasil wawancara dengan pemilik usaha Arfi Fotokopi.

2. Data Sekunder

Menurut Gunawan (2015) data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi, perolehan datanya tidak mengalami perubahan informasi apapun karena perolehannya berdasarkan data yang sudah ada sebelumnya, sedangkan menurut Sugiyono (2017) data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari buku-buku literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian, serta mengambil dokumen pribadi dan dokumen resmi serta informasi lain yang berkaitan dengan penelitian dilapangan seperti catatan-catatan perusahaan. Dalam penelitian ini data sekunder yang di gunakan adalah catatan keuangan Arfi Fotokopi periode juni sampai dengan september 2023.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian untuk mempermudah dalam proses pengambilan data dan pembahasan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Fatihudin (2015) metode ini merupakan pengumpulan informasi yang tidak bisa secara langsung diamati dengan alasan jarak, waktu dan lokasi, sedangkan menurut Siyoto (2015) wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi yang tidak bisa secara langsung diamati disebabkan jarak waktu dan lokasi. Dalam metode ini penulis menggunakan pedoman wawancara yang berkaitan dengan pencatatan keuangan dengan aplikasi Buku Warung.

2. Studi pustaka

Menurut Fatihudin (2015) studi kepustakaan ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji, membaca, dan mengamati buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian, sedangkan menurut Siyoto (2015) studi pustaka merupakan metode dalam mendalami materi dalam penelitian serta informasi yang ada di dalamnya sudah berupa fakta yang tidak perlu diinterpretasikan lagi. Adapun dalam penelitian ini penulis akan menggunakan buku-buku atau jurnal sebagai referensi dalam memahami teori yang berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi menggunakan aplikasi Buku Warung

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) mengungkapkan teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari objek yang diteliti. Melalui dokumentasi hasilnya dijadikan sebagai keabsahan penelitian dengan adanya bukti dokumentasi, sedangkan Menurut Siyoto (2015) metode dokumentasi merupakan metode yang mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan judul penelitian untuk dilakukan pengkajian dalam penelitian tersebut. Dalam metode ini penulis akan mendokumentasikan catatan keuangan.

4. Observasi

Menurut Sugiyono (2017) observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dimana peneliti belajar tentang perilaku serta makna dari perilaku tersebut. Observasi ini bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya sedangkan menurut Siyoto (2015) observasi merupakan metode dengan cara mengamati dan secara

langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data-data. Dalam metode ini penulis akan mengamati pencatatan keuangan.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Siyoto (2015) analisis data merupakan langkah penyusunan dan pengorganisasian sebuah data kedalam model atau pola, dalam proses ini untuk mendapatkan tema memerlukan sebuah kategori dan satuan ukuran dasar. Dengan metode ini penulis akan menganalisis data menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2017) reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sedangkan menurut Siyoto (2015) reduksi data merupakan perangkuman dengan memperhatikan pemilihan hal-hal penting, fokus pada hal yang penting saja, mencari tema dan pola. Abstraksi biasanya merupakan jalan dalam melakukan reduksi data. Abstraksi merupakan langkah dalam pembuatan rangkuman inti, proses, pernyataan yang perlu untuk agar selalu ada pada data penelitian. Dengan metode ini penulis akan melakukan pemilahan catatan keuangan

2. Penyajian data

Menurut Sugiyono (2017) penyajian–penyajian yang baik pada analisis kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian dilakukan dengan menjelaskan hasil wawancara dalam bentuk uraian teks naratif, serta didukung oleh

dokumen-dokumen, serta gambar sejenisnya untuk diadakan kesimpulan, sedangkan menurut Siyoto (2015) merupakan sebuah kumpulan informasi yang memungkinkan untuk dilakukan sebuah penarikan kesimpulan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan metode ini penulis akan menyajikan data catatan keuangan

3. Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2017) kesimpulan merupakan langkah akhir dari sebuah analisa data yang merupakan tahap mengungkapkan kesimpulan dari data yang di dapat. Sedangkan menurut Siyoto (2015) kesimpulan merupakan proses akhir dari analisa data yang merupakan tahap mengutarakan kesimpulan dari data yang didapat. Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk mencari makna data yang terkumpul dengan hubungan, persamaan dan perbedaan. Dengan metode ini penulis akan menyimpulkan kurangnya pemahaman dan kegunaan tentang sistem akuntansi persediaan barang dagang yang memperlambat kinerja perusahaan dan penambahan mengenai pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan. (2017). *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arfan. (2018). Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/14e0659a437a97db0a7560d6644b766b.pdf. Perpus.Stiehidayatullah.Ac.Id.
- Aytug Onan. (2018). A Design and Application of Android Mobile Based Smart Business Accounting Software . *Sakarya University Journal of Computer and Information Sciences*.
- Dhina. (2017). *Dasar Akuntansi-Pemahaman Konsep Dan Praktek*. Mulawarman University Press.
- Fatihudin. (2015). *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* . . (Lesty (ed.)). Zifatama.
- Gunawan. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan,. Psikologi Dan Sosial*.
- Hartono. (2018). Hartono. Pengantar Akuntansi II. . https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Akuntansi/O0FVDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+akuntansi&printsec=frontcover. Yogyakarta: Deepublish.
- Harya Damar. (2021). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Digital untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas* , 76-90.
- Irena Paramita. (2019). Android-Based Accounting Application for MSME. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*.
- Mulyadi . (2016). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat .
- Radi . (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), .
- Salam. (2017). *Sekilas akuntansi* .
- Siti Aisyah. (2023). Penerapan pencatatan keuangan pada UMKM melalui aplikasi Buku Warung.
- Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian Dasar Metodologi Penelitian. Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. I*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&B)*. Alfabeta.

- Suhendar. (2020). *Pengantar Akuntansi. jawa barat*.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Akuntansi/oxQseaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+akuntansi&printsec=frontcover.
- Suryani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif. Teori dan Aplikasi pada Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenada Media Group. Prenada Media Group.
- Tristanto. (2018). Analisis Enterpreneurial Leadership Dan Hambatan Pertumbuhan Usaha Di UMKM Pengelolaan Tahu “RDS” Singosari Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(1), 95–104.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jep>.
- Yoki Susanto. (2022). Sosialisasi pembukuan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung bagi pelaku usaha warung sembako di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 69-75.

Curriculum Vitae



Nama : Yulis Murniati
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Tanjungpinang, 08 Oktober 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Umur : 23 Tahun
Status : Belum Menikah
Alamat : Kp. Sidojadi
Agama : Islam
Email : yulismurniati810@gmail.com
No Telp/ WA : 0812-6741-8712

Pendidikan : 1. SD Negeri 010 Tanjungpinang
2. SMP Negeri 7 Tanjungpinang
3. SMK Negeri 4 Tanjungpinang
4. STIE Pembangunan Tanjungpinang